

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN  
(Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media, Tahun  
2016-2020)**

<sup>1</sup>Muhamad Imam Syairozi, <sup>2</sup>Khalid Fauzi Aziz, <sup>3</sup>Fahrizal Taufiqurrachman

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan, <sup>2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

Email: <sup>1</sup>[imamsyairozi@unisla.ac.id](mailto:imamsyairozi@unisla.ac.id), <sup>2</sup>[khalid.f4u21@gmail.com](mailto:khalid.f4u21@gmail.com), <sup>3</sup>[fahrizaltaufiqurrachman@gmail.com](mailto:fahrizaltaufiqurrachman@gmail.com)

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin secara parsial, simultan serta determinasi. Sampel 10 Perusahaan dengan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan Software SPSS.20. Hasil penelitian ini CR dan NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan DER berpengaruh. Seluruh variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependent. Nilai determinasi sebesar 85,8%.*

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Laba, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin.*

**1. PENDAHULUAN**

Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Memaksimalkan keuntungan yang diperoleh perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan untuk dapat melangsungkan usahanya. Semakin besar tingkat laba, maka produktivitas suatu perusahaan semakin baik, sehingga akan menambah kepercayaan pemaku kepentingan perusahaan tersebut ini akan mengakibatkan investor mengharapkan pengembalian dana (keuntungan) yang telah diinvestasikan ke dalam perusahaan berupa laba.

Pertumbuhan Laba Perusahaan yang berada pada Sektor Percetakan, Periklanan dan Media di BEI memperoleh kenaikan laba berturut-turut dari tahun 2016-2020 dan data pertumbuhan labanya menunjukkan adanya kenaikan laba yang cukup signifikan dari tahun 2016-2020 sebesar 24,6%. Rasio keuangan yang digunakan guna memprediksi laju pertumbuhan laba pada penelitian ini diantaranya adalah likuiditas, solvabilitas serta profitabilitas. Rasio likuiditas menggunakan perhitungan Current Ratio, Solvabilitas menggunakan cara perhitungan Debt to Equity Ratio, sedangkan profitabilitas menggunakan perhitungan Net Profit Margin.

**H<sub>1</sub>= Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin berpengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.**

*Current Ratio* membandingkan antara total aset lancar dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini serupa dengan pendapat yang dikemukakan Kasmir (2016) rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari sejumlah uraian diatas maka dapat dihasilkan hipotesis sebagai berikut :

**H<sub>2</sub>=Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.**

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang berperan dalam menunjukkan kesehatan perusahaan dalam mengelola hutang. Hal ini senada dengan pendapat Kasmir (2013) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

**H<sub>3</sub> = *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.**

*Net Profit Margin* adalah salah satu ratio yang dapat menunjukkan kesehatan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang ada. Hery(2015) mengungkapkan bahwa rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu.

**H<sub>4</sub> = *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.**

Laba dipilih karena dapat mencerminkan kinerja dan sinergi suatu perusahaan, besar atau kecilnya laba perusahaan juga dapat diketahui apakah perusahaan memiliki kinerja yang bagus atau tidak. Laba suatu perusahaan diproyeksikan dapat mengalami kenaikan pada setiap periode akuntansi. Perkembangan atau pertumbuhan laba adalah suatu dampak kegiatan operasional yang dihasilkan dari keuntungan perusahaan dari kegiatan yang menghasilkan profit pada setiap tahunnya, laba dapat mengalami peningkatan atau penurunan yang mengakibatkan kinerja perusahaan dapat di kategorikan baik atau buruk.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian dimulai bulan Desember 2021 hingga bulan Juni 2022, lokasi penelitian pada website resmi BEI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Sugiyono(2013) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positif, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Populasi penelitian sebanyak 24 perusahaan sektor pertanian, pemilihan sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling dengan 10 sampel perusahaan sektor pertanian yang terpilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dan Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Operasional variabel juga berguna agar pembaca dapat mengetahui variabel penelitian lebih detail. Operasional variabel menjelaskan serta memarkan variabel independen dan variabel dependen penelitian. Variabel dependent pada penelitian ini ialah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*, sedangkan Variabel independent pada penelitian ini ialah Pertumbuhan Laba.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif bertujuan guna mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti. Pada penelitian ini, data diolah menggunakan software SPSS.20. Dalam penelitian ini variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel terikat, sedangkan Pertumbuhan Laba sebagai variabel bebas. Dari data yang ada jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 15 perusahaan, sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Berikut tabel statistik pengolahan data penelitian :

**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviation
CR	43	0.27	5.73	2.5952	1.50056
DER	43	0.21	1.57	0.6076	0.38756
NPM	43	-1.41	3.16	0.1215	0.57148
PL	43	-3.96	1.66	-0.3037	0.99242
Valid (listwise)	N 43				

Sumber : Hasil output SPSS

Hasil dari CR yang diperoleh dari 10 perusahaan maka hasil dari menunjukkan Industri Sektor Percetakan, Periklanan dan Media dengan *Current Ratio* terendah adalah PT.Link Net Tbk, sedangkan perusahaan dengan *Current Ratio* tertinggi adalah PT. Fortune Indonesia Tbk. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk atau tidak baik, sebaliknya jika *Current Ratio* relatif tinggi maka likuiditas dalam perusahaan relatif baik.

Hasil dari DER maka yang menunjukkan Industri Sektor Percetakan, Periklanan dan Media dengan *Debt to Equity Ratio* terendah adalah PT. Surya Citra Media Tbk, sedangkan perusahaan dengan *Debt to Equity Ratio* tertinggi adalah PT. Tempo Inti Media Tbk. *Debt to Equity Ratio* sebagai rasio solvabilitas merupakan rasio yang berperan dalam menunjukkan kesehatan perusahaan dalam mengelola hutang.

Hasil dari NPM maka yang menunjukkan Industri Sektor Percetakan, Periklanan dan Media dengan *Net Profit Margin* terendah adalah PT.Star Pasific Tbk, sedangkan perusahaan dengan *Net Profit Margin* tertinggi adalah PT. Media Nusantara Citra Tbk. *Net Profit Margin* sebagai rasio profitabilitas merupakan rasio yang membandingkan margin laba bersih terhadap penjualan.

Hasil dari Prtmbhan Laba maka Industri Sektor Percetakan, Periklanan dan Media dengan Pertumbuhan Laba terendah adalah PT. Fortune Indonesia Tbk, sedangkan perusahaan dengan Pertumbuhan Laba tertinggi adalah PT. MNC Sky Vision Tbk. Pertumbuhan laba berperan penting dalam menompang keberlangsungan operasional suatu perusahaan dan menjadi sumber dana serta salah satu sumber keuntungan yang diterima oleh perusahaan.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

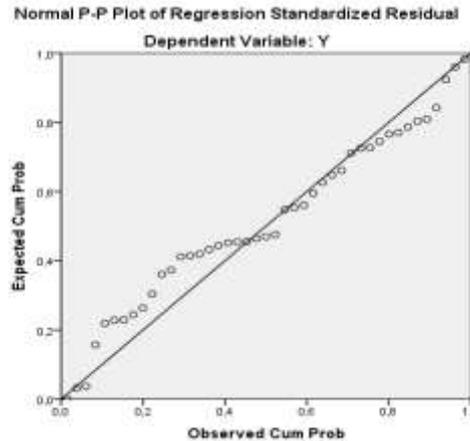
Kasmir(2016) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian adalah normal ataupun tidak normal. Berikut tabel Uji Normalitas menggunakan software SPSS setelah data outlier dikeluarkan:

**Tabel 2**  
**Sample Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,88582046
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,089
	Negative	-,129
Test Statistic		,848
Asymp. Sig. (2-tailed)		,469

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil uji Normalitas menggunakan uji kolomogorov adalah nilai t Hitung -0,129 dengan P Value Uji kolomogorov 0,469 > 0,05 maka Berdistribusi Normal. Sehingga asumsi normalitas pada penelitian ini terpenuhi.



**Gambar 1. Grafik Plot Normalitas**

Diketahui berdasarkan gambar diatas Plot mengikuti garis diagonal dan tidak terdapat plot yang menjauh dari plot lainnya atau dari garis diagonal, maka standardized residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolonieritas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui bahwa ada hubungan antar variabel bebas pada suatu penelitian Ghozali (2018). Berikut tabel Uji Multikolonieritas menggunakan software SPSS:

**Tabel 3.Uji Multikolinieritas**

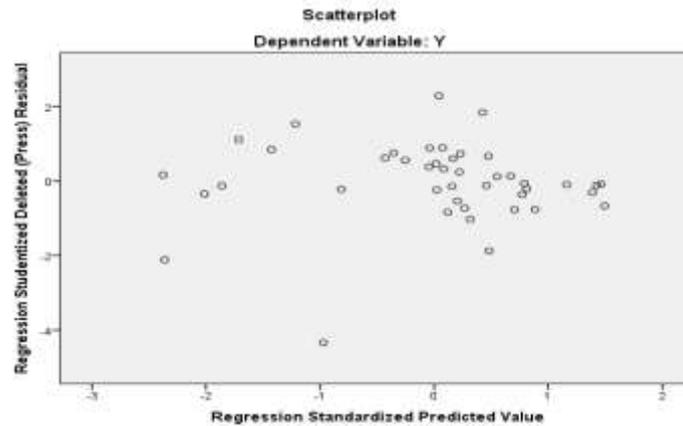
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	0,770	1,298
DER	0, 776	1,288
NPM	0, 965	1,037

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas Uji Multikolonieritas di atas lihatlah hasil nilai VIF dan Tolerance pada collinearity statistics. Pada data penelitian ini menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas pada variabel bebas sebab VIF < 10 dan tolerance > 0,1. Maka model penelitian yang digunakan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali(2018) Uji Heteroskesdastisitas adalah suaru pengujian dengan tujuan menguji apakah dalam satu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu observasi pada observasi lain nya. Berikut gambar Uji Heteroskesdastisitas menggunakan software SPSS:



**Gambar 2. Grafik Plot Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil gambar diatas Uji Heteroskedastisitas menggunakan catter Plot antara Standardized Predicted Value (ZPRED) dan Studentized Residual (SRESID). Namun plot menyebar merata disekitar 0 sehingga model tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, artinya model homoskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel pengganggu pada periode tertentu (t) dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Berikut tabel Uji Autokorelasimenggunakan software SPSS:

**Tabel 4. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,451 <sup>a</sup>	,203	,142	,91926	1,610

Sumber : Hasil output SPSS

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Durbin Watson Hitung adalah sebesar 1,610.  $(4 - dw) = 2,390$  Dimana nilai tersebut lebih dari nilai DU pada  $K(\text{Variabel}) = 4$  dan  $t$  (sampel) = 43, sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi negatif dan nilai  $dW > dL$ ,  $1,610 > 1,36629$ .

### 3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggabungkan data sekunder, yang berasal dari BEI terkait perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media rentang waktu 2016-2020. Data yang digunakan berkaitan dengan variable independent(PertumbuhanLaba)dengan variabel dependent CR, DER, NPM. Berikut hasil regresi linier berganda menggunakan SPSS.20:

**Tabel 5. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	,820	,483		1,696	.,098		
	X1	-,144	,108	-,218	-1,338	,189	,770	1,298
	X2	-1,256	,415	-,490	-3,023	,004	,776	1,288
	X3	,112	,253	,065	,445	,659	,965	1,037

Sumber : Hasil output SPSS

#### 4. Uji Hipotesis

Pada Uji Hipotesis terdapat 3 tahapan diantaranya adalah Uji Simultan (F), Uji Parsial (t), dan Uji determinasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini.

##### A. Uji F

Pengujian ini dilakukan guna mengukur serta mengetahui apakah semua variabel yang digunakan pada penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan analisis data menggunakan software SPSS, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,317 dengan F-sig sebesar  $0,030 < 0,05$ . Maka nilai sig lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan dari hasil uji berikut maka semua variabel CR, DER dan NPM berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Percetakan, Periklanan dan Media.

##### B. Uji t

Uji Parsial digunakan serta dilakukan guna mengetahui serta menguji apakah variabel independen (CR, DER, NPM) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba. Uji Parsial juga digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ditolak atau diterima. Berikut hasil Uji t:

**Tabel 7. Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	T	Sig
CR	-0.218	0.108	-1.338	0.189
DER	-0.490	0.415	-3.023	0.004
NPM	0.065	0.253	0.445	0.659

Sumber : Hasil output SPSS

Setelah diketahui nilai sig setiap variabel independen, maka dapat disimpulkan variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan, variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan, sedangkan variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sektor Percetakan, Periklanan dan Media.

##### C. Uji Determinasi

Pengujian ini dilakukan guna mengukur serta mengetahui tingkat dari kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen, dan Nilai dari *R-squared* sebesar 0,142. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen tergolong lemah hanya sebesar 14,2%. Sisanya sebesar 85,8% variabel terikat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

#### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari jumlah analisis data yang digunakan pada penelitian ini maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### A. Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan dari hasil analisis menggunakan software SPSS, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 3,317 dengan F.Sig sebesar  $0,030 < 0,05$ . Maka nilai F.Sig lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen penelitian. Hasil dari regresi berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 14,2 atau 85,8% menyatakan bahwa perubahan yang terjadi terhadap pertumbuhan laba dijelaskan oleh variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

#### B. Pengaruh *Current Ratio*(CR) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai koefisien -0,218 dan nilai probabilitas sebesar 0,189 mengindikasikan lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Besaran nilai koefisien CR yang menunjukkan negatif menjelaskan bahwa setiap ada penurunan 1% CR maka akan berdampak bagi penurunan pertumbuhan laba senilai -0,144%, dengan asumsi nilai dari rasio lainnya tetap.

#### C. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa DER berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai koefisien -0,490 dan nilai probabilitas sebesar 0,004 mengindikasikan lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Besaran nilai koefisien DER yang menunjukkan negatif menjelaskan bahwa setiap ada penurunan 1% DER maka akan berdampak bagi penurunan pertumbuhan laba senilai -1,256%, dengan asumsi nilai dari rasio lainnya tetap.

#### D. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba

Hasil dari pengujian hipotesis yang dilakukan menyimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Dengan nilai koefisien 0,065 dan nilai probabilitas sebesar 0,659 mengindikasikan lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Besaran nilai koefisien NPM yang menunjukkan negatif menjelaskan bahwa setiap ada penurunan 1% NPM maka akan berdampak bagi peningkatan pertumbuhan laba senilai 0,112%, dengan asumsi nilai dari rasio lainnya tetap.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini menghasilkan kesimpulan. Nilai F hitung yang dihasilkan sebesar 3,317 dengan F.Sig sebesar 0,030 >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel terikat seperti (*Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin*) secara bersamaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. Sedangkan untuk Uji Parsial (uji t) Variabel *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan karena nilai koefisien yang dihasilkan sebesar -0,218 dan angka signifikansi sebesar 0,189. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan karena nilai koefisien yang dihasilkan sebesar -0,490 dan angka signifikansi sebesar 0,004. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan karena nilai koefisien yang dihasilkan sebesar 0,065 dan angka signifikansi sebesar 0,659. Perubahan yang terjadi pada pertumbuhan laba dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio*(CR) , *Debt to Equity Ratio*(DER) , dan *Net Profit Margin*(NPM) sebesar 14,2% sisanya sebesar 85,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. Edisi revisi vii*. Jakarta: pt. Rineka cipta.
- Kasmir. (2016). *Analisis laporan keuangan* . Jakarta: raja grafindo persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: rajawali pers.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program ibm spss 25*. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

- Hery. (2015). *Analisis laporan keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: center academic publishing service.
- Nurhadi. (2011). *Pendekatan dalam penilaian*. Jakarta: pustaka sinar harapan.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: pt alfabet.
- Syairozi, M. (2015). *Pengaruh Faktor Eksternal (Inflasi, Bunga) Dan Faktor Internal (Bagi Hasil, Jumlah Bank) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Syairozi, M. I., & Cahya, S. B. (2017). Sukuk Al Intifaa: Integrasi Sukuk dan Wakaf dalam Meningkatkan Produktifitas Sektor Wakaf Pendorong Investasi Pada Pasar Modal Syariah. *JPIM (Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen)*, 2(2), 12-Halaman.